

## Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Pembeajaran Daring

Nabila Ellysa

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email : [nabilaellysa04@gmail.com](mailto:nabilaellysa04@gmail.com) (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i1.94>

### Informasi Artikel

#### Riwayat Artikel:

Diterima: 20 Desember 2021

Revisi Akhir: 17 Januari 2022

Disetujui: 03 Februari 2022

Terbit: 28 Februari 2022

#### Kata Kunci:

Kepemimpinan,  
Kepala Sekolah,  
Pembelajaran Daring



### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan pembelajaran daring bagi guru dan siswa selama masa pandemik dengan mengharapkan peserta didik mendapatkan pendidikan yang efektif dan kondusif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dapat menciptakan pelaksanaan belajar mengajar dengan menerapkan sistem belajar daring yang baik. Selanjutnya kepala sekolah dituntut untuk kreatif dan menjadi motivasi yang baik untuk merancang kurikulum dan pembelajaran, menggunakan *google classroom*, *whatsApp*, *zoom meeting* dan media lainnya untuk menerapkan model pembelajaran daring yang sesuai dengan teknologi bagi semua pihak di sekolah agar menumbuhkan tujuan pendidikan siswa yang cakap dan pandai.

## PENDAHULUAN

Melihat situasi saat ini telah membawa banyak perubahan di segala aspek kehidupan, tak terkecuali berdampak pada dunia pendidikan. Wabah *virus corona* telah menghambat kegiatan belajar mengajar yang umumnya di langskankan secara tatap muka di dalam kelas, dan saat ini kegiatan belajar mengajar tersebut dipindahkan kerumah. Siswa menggunakan teknologi informasi untuk belajar melalui sistem daring. Ini dilakukan untuk mengurangi penularan covid-19 dan tetap menjaga jarak (Retno Miasih 2021). Pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran menggunakan metode interaktif berbasis *blended learning*, proses pembelajaran dilakukan melalui pembelajaran jarak jauh melalui berbagai aplikasi.

Program belajar di rumah selama pandemi ini mengikuti Surat Edaran (SE) Mendikbud no. 4 tahun 2020 (Lifornita and Sholeh 2021). Salah satu isi SE adalah memberikan daya tarik belajar di rumah melalui pembeajaran daring atau dengan pembelajaran jarak jauh (Tobing and Hasanah 2019). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Hasan (2019) terhadap kepemimpinan kepala sekolah menunjukkan bahwa di masa pandemi covid-19 berada pada level menengah hingga tinggi. Oleh karena itu, kepemimpinan kepala sekolah selama wabah ini baik, dan keadaan saat ini masaih dapat dipertahankan atau ditingkatkan lagi (Hasan 2019).

Dalam pembelajaran daring ini tentunya tidak semua sekolah siap sepenuhnya, perlu ditingkatkan lagi waktu sebagai bahan pembelajaran masa depan (Fakhrunnisa 2021). Kepala sekolah sebagai pemimpin akan membimbing dimana dan bagaimana menerima proses pembelajaran ini dengan tetap fokus pada fasilitas terbai yang mendukung pembelajaran dan memperhatikan minat siswanya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adanya perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh yang membutuhkan kepemimpinan kepala sekolah lebih efektf demi merancang pembelajaran daring yang efektif untuk memastikan kualitas pembelajaran di sekolah (Sumarni 2021).

Seperti yang sudah dijelaskan diatas, agar tercapainya tugas kepala sekolah dalam memimpin sekolah berbasis daring, maka hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran daring merupakan hal yang penting yang harus ditindaklanjuti oleh satuan pendidikan khususnya

kepala sekolah. Kepala sekolah perlu mencari solusi yang tepat agar fungsi sekolah dapat terus berjalan dengan baik. Keputusan yang diambil selama pandemi covid-19 terkait dengan pengembangan pembelajaran daring merupakan keputusan yang harus diambil dengan cepat agar dapat menyelesaikan hambatan-hambatan dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian ini dengan judul “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Pembelajaran Daring”. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat memahami bagaimana kepala sekolah dapat membuat anak didik merasa memiliki keamanan dan kenyamanan pada proses belajar mengajar di masa pandemi covid-19.

## KAJIAN PUSTAKA

Kepemimpinan adalah kekuasaan dalam mempengaruhi seseorang untuk melakukan atau tidak mengerjakan sesuatu (Khairuddin 2020). Kemudian, kepemimpinan perlu secara aktif menggunakan kemampuan untuk mempengaruhi orang lain dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dalam organisasi (Pangestu 2021). Dalam pengertian yang lebih luas, kepemimpinan adalah suatu kegiatan yang mempengaruhi perilaku orang lain, atau seni mempengaruhi perilaku individu dan kelompok. Kepemimpinan dapat dilakukan tanpa terikat dengan aturan yang ada. Kemudian, tujuan dari kepemimpinan adalah agar setiap kegiatan yang dilakukan dapat tercapai sehingga belajar mengajar dapat berjalan secara efektif dan efisien (Peni 2021).

Dalam keadaan pandemi seperti saat ini, setiap sekolah memiliki kebijakan masing-masing, disetujui kepala sekolah, dan salah satunya harus melakukan pembelajaran daring. Situasi ini muncul tanpa diperkirakan dan tanpa persiapan sebelumnya, yang menuntun sekolah untuk berinovasi dalam pendidikan berproses pembelajaran (Tobing and Hasanah 2019). pembelajaran daring merupakan hal baru dalam dunia pendidikan yang dapat menjawab tantang ketersediaan berbagai sumber belajar (Hasan 2019). Selama pandemi, semua lembaga pendidikan, termasuk sekolah dan perguruan tinggi, menerapkan kegiatan belajar mengajar secara daring. Menurut beberapa pendapat dan hasil penelitian terkait dan pengamatan pada pembelajaran daring (Oktafia, Suryana, and Mulyadiprana 2021), ada beberapa masalah seperti teknologi, aspek pedagogik, serta ekonomi. Setiap siswa memiliki pendampingan dan penanganan yang tepat demi keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran daringnya (Lifornita and Sholeh 2021).

Dimana kepala sekolah menyiapkan bahan ajar melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam bentuk daring, dan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), membuat rencana pembelajaran daring, mengefisiensikan tim kurikulum dan koordinator ketua materi dan media pembelajaran (Fakhrunnisa 2021), bekerja untuk memberikan dorongan semangat kepada orang tua siswa, sosialisas strategi komite guru, pelatihan tentang media dan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh, mempersiapkan prasarana daring, pelatihan monitor.

Melalui pelatihan guru mampu menerapkan metode pembelajaran *flipped learning*, mampu menerapkan agenda sekolah sebagai sarana untuk menghubungkan sekolah dan guru dengan orang tua (Retno Miasih 2021). Dengan demikian, selain itu mampu mempersiapkan pertemuan rutin daring dan tatap muka dengan para guru dan orang tua. Memberikan semangat dan memotivasi belajar tentang bagaimana cara menggunakan alat-alat yang berhubungan dengan pembelajaran daring (Nadeak and Juwita 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode survey dengan sifat deskriptif kuantitatif (Hendri Yazid, Marjanis, Nurhizrah Gistituati 2021). Penelitian kuantitatif merupakan gambaran keadaan status atau fenomena dalam hal ini peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan sesuatu kemudian menginterpretasikan dan menyimpulkan sesuai dengan konteksnya (Astuti, Anra, and Wulandari 2021). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *probability sampling*. Menurut Sugiyono (2010), *probability*

*sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel.

Sampel dalam penelitian keseluruhan sebanyak 42 orang, subjek utama dan pendukung dalam penelitian ini diantaranya yaitu kepala sekolah, guru, siswa/i, dan orang tua/wali murid (Nadeak and Juwita 2020). Pengumpulan data kuantitatif dilakukan menggunakan angket terbuka yang dilakukan secara online melalui *google form*, dengan prosedur penelitian yang dilakukan dari tanggal 10-13 Oktober 2021, dengan menggunakan media *whatsApp* dan *instagram* mengenai tata kelola, meliputi evaluasi pembelajaran selama daring, perencanaan, monitoring, pelaksanaan, dan pemanfaatan, hal ini dilakukan karena masih dalam keadaan menyebarnya virus covid-19 di masyarakat luas. Selanjutnya data dianalisis untuk mengetahui bagaimana kepala sekolah dalam menciptakan pembelajaran daring.

Langkah-langkah penulisan artikel ini adalah mencari data dan informasi yang memenuhi pokok-pokok artikel melalui berbagai dokumen, website resmi dan artikel jurnal nasional, kemudian menganalisis isi data dan informasi yang diperoleh melalui analisis, selanjutnya hasil analisis diambil kesimpulan (Khodijah and Haq 2021). Selanjutnya, jenis kuesioner (angkat) yang digunakan adalah kuesioner terstruktur, artinya responden hanya memberikan tanda pada satu pilihan jawaban yang sudah tersedia. Salah satu skala yang digunakan peneliti dalam kuesioner ini adalah skala likert (Noviardi 2020). Skala likert merupakan salah satu skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat responden yang menjadi objek penelitian. Ada 5 tingkat jawaban dalam skala likert ini, tetapi disini peneliti hanya menggunakan 4 tingkat jawaban untuk menghindari jawaban yang cenderung berada pada nilai tengah, dan standar pengukurannya sebagai berikut :

**Tabel 1.** Skala Likert untuk Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban Responden			
		ST	S	TS	STS
1	Kepala sekolah bertanggung jawab secara keseluruhan dalam pembelajaran daring				
2	Kepala sekolah membantu guru dan peserta didik untuk mendapatkan kuota belajar				

## PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Kepemimpinan adalah usaha yang dilakukan oleh orang-orang dengan segala kemampuannya untuk membimbing, mempengaruhi, mengarahkan, dan mendorong orang lain sehingga mereka berharap untuk bekerja dengan penuh kepercayaan dan semangat (Khairuddin 2020). Dalam proses pembelajaran daring tentunya selain faktor pendukung (Adi Rosadi and Mariah 2020). Kepala sekolah dituntut supaya mampu melaksanakan dan menjalankan kerjasama yang kooperatif dan juga menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dengan selalu mengadakan rapat khusus terlebih dahulu (Fakhrunnisa 2021), khususnya dengan para wakil kepala sekolah, guru, staf bendagara, juga dengan kepala urusan tata usaha, serta dengan berbagai pihak agar terwujud rasa kekeluargaan yang harmonis. Dengan demikian, maka hubungan keakraban dapat memenuhi unsur *chemistry* yang kuat antar sesamanya (Hermanto et al. 2021).

Semua angket yang telah di edarkan pada responden sebanyak 42 responden, kemudian dikumpulkan dan diperiksa, semua responden mengisi sesuai dengan pendapatnya masing-masing, kemudian dilanjutkan dengan pengelolaan data penelitian. Hasil penelitian tentang status responden dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.** Status Responden

No.	Status	Jumlah
1	Kepala Sekolah	-
2	Guru	12 orang
3	Siswa/i	22 orang
4	Orang Tua/Wali	8 orang

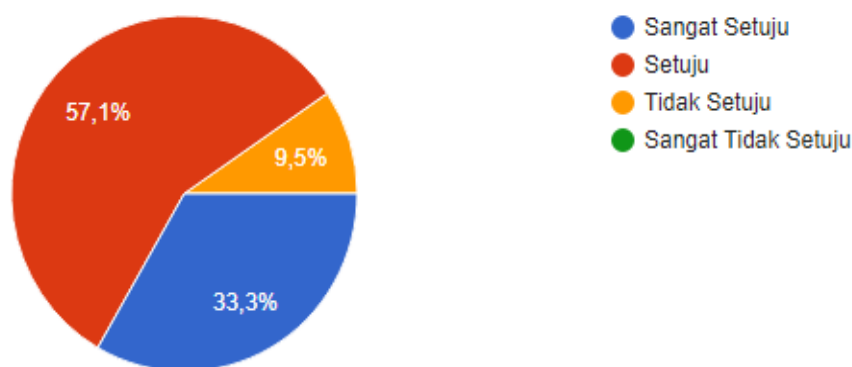
Sedangkan, berdasarkan analisis data tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam pembelajaran daring, dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.** Hasil Jawaban Responden

No.	Item Pertanyaan	ST	S	TS	STS
1.	Kepala sekolah harus melaksanakan kepemimpinan yang inspiratif	57,1%	42,9%	0%	0%
2.	Kepala sekolah mewajibkan guru untuk mengikuti program PKB online	42,9%	54,8%	2,4%	0%
3.	Tanggap dan peduli ketika terjadi kendala saat pembelajaran daring	57,1%	42,9%	0%	0%
4.	Mengembangkan dan mengelola hubungan antara sekolah dengan pihak luar pada pembelajaran daring untuk mendapat dukungan ide dan sumber belajar	40,5%	54,8%	4,8%	0%
5.	Membantu guru untuk memanfaatkan teknologi yang efektif dalam pembelajaran daring	42,9%	57,1%	0%	0%
6.	Kepala sekolah meminta wali kelas untuk melakukan home visit dan membawa materi dalam bentuk hardcopy, untuk dipelajari oleh peserta didik yang tidak memiliki HP	38,1%	52,4%	9,5%	0%
7.	Kepala sekolah mengharapkan orang tua dapat mendampingi peserta didik selama pembelajaran daring berlangsung	35,7%	54,8%	9,5%	0%
8.	Wali kelas wajib melaporkan hasil pembelajaran daring kepada kepala sekolah secara berkala	28,6%	66,7%	4,8%	0%
9.	Kepala sekolah mengarahkan agar guru memberikan kelonggaran bagi siswa saat pengumpulan tugas harian	40,5%	54,8%	4,8%	0%
10.	Kepala sekolah bertanggung jawab secara keseluruhan dalam pembelajaran daring	33,3%	57,1%	9,5%	0%
11.	Kepala sekolah memiliki peran penting dalam membangun atmosfir pendidikan dan memastikan siswa tetap mendapatkan pembelajaran bermakna	40,5%	57,1%	2,4%	0%
12.	Kepala sekolah mampu mengoptimalkan peran aktif warga sekolah dalam mengembangkan layanan pendidikan di tengah pandemi	31%	64,3%	4,8%	0%

13.	Sesekali mengikut sertakan kepala sekolah dalam pembelajaran daring	33,3%	59,5%	7,1%	0%
14.	Kepala sekolah membantu guru dan peserta didik untuk mendapatkan kuota belajar	57,1%	42,9%	0%	0%
15.	Kepala sekolah membuat instrumen evaluasi pembelajaran daring melalui <i>google form</i> yang di isi oleh guru dan peserta didik	39%	56,1%	4,9%	0%

Berdasarkan tabel 1.2 dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dalam pembelajaran daring dari 15 pertanyaan banyak yang lebih memilih setuju dalam pertanyaan diatas. Artinya berada di kategori baik. Selanjutnya bisa kita lihat diagram lingkaran dari salah satu pertanyaan, yaitu: Kepala sekolah bertanggung jawab secara keseluruhan dalam pembelajaran daring.



**Gambar 1.** Distribusi pernyataan responden tentang Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Pembelajaran Daring

Dari data-data hasil penelitian yang telah diuraikan di atas yang berhubungan dengan kepala sekolah terhadap kepemimpinan dalam pembelajaran daring. Para responden menjawab sangat setuju sebanyak 33,3%, kemudian responden 75,1% setuju dalam pertanyaan ini, dan responden menjawab tidak setuju bahwa kepala sekolah bertanggung jawab dalam daring sebanyak 9,5%. Artinya kepala sekolah berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan dan pembelajaran di masa pandemi. Kepala sekolah bertanggung jawab atas kenyamanan dan ketertiban lingkungan sekolah dan masyarakat sekolah (Musfah 2019). Selanjutnya guru, siswa dan orang tua harus merasakan keamanan dan kenyamanan saat belajar mengajar selama masa tanggap darurat covid-19 (Murfi et al. 2020).

Dalam surat edaran Mendikbud no. 4 tahun 2020 dalam kondisi covid-19 kepala sekolah harus mampu memiliki sikap saling membantu (Lifornita and Sholeh 2021) untuk melaksanakan pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan memanfaatkan media internet (Djumiko, Fauzan, and Jailani 2020), memastikan kualitas daring dan mendukung kinerja guru, membuat instrument dan penilaian tidak lanjut, melakukan analisis masalah, menjalankan fungsi kepemimpinan kepala sekolah, menentukan, melaksanakan, dan menganalisis pembelajaran dan supervisi.

Dalam hal peningkatan kualitas pembelajaran, perlu ditingkatkan materi pembelajaran dan startegi pendidikan untuk mendukung pembelajaran daring. Secara tidak langsung, kepala sekolah berharap dapat melakukan pembenahan dan peningkatan pembelajaran di era pandemi saat ini, yang menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran sebagai *educator*.

Oleh karena itu, perlu diambil langkah-langkah yang tepat dan berkoordinasi dengan baik dan juga semua pihak di sekolah agar proses belajar mengajar selama wabah covid-19 dapat berjalan dengan lancar (Hasan 2019). Dengan membuat keputusan mewajibkan siswa



dan guru untuk belajar dirumah, kepala sekolah harus dapat dengan cepat dan tepat untuk menularkan semangat perubahan kepada guru, siswa dan orang tua. Pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana. Kepala sekolah memfasilitasi guru sebuah literasi digital, hal ini akan memotivasi guru agar terus dapat meningkatkan kemampuannya dalam memberikan layanan belajar dan bekerja secara profesional (Noor 2021).

Kepala sekolah juga merancang kurikulum, berperilaku sesuai dengan visi misi (Irwanto 2020), dan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan darurat covid-19 dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi (*smart classroom*), kemudian menginsirasi warga sekolah untuk meningkatkan hasil belajar, kinerja siswa, dan prestasi kerja (Hamel 2014). Langkah ini sangat penting mengingat bahwa kegiatan belajar mengajar akan dilakukan oleh guru dan peserta didik meskipun menggunakan metode jarak jauh (daring) (Khairuddin 2020). Kepala sekolah dan guru bekerja sama membuat peta pengajaran yang detail dan akurat, untuk memahami persebaran materi yang akan dilaksanakan/dibahas selama masa pandemi covid-19. Dan mengatur agar guru antar mata pelajaran dapat berkolaborasi dan mengatur jadwal, sehingga beban tugas siswa tidak terlalu banyak dan menumpuk. Selain itu, pembelajaran juga harus mencakup tentang kecakapan hidup, sehingga siswa merasa bahwa pembelajaran daring harus menyenangkan dan bermakna.

Pembelajaran daring merupakan pengalihan pendidikan yang melibatkan unsur teknologi informasi dalam pembelajaran. Pembelajaran daring adalah pembelajaran menggunakan jaringan internet yang memiliki fleksibilitas, aksesibilitas, konektivitas, dan dapat menghadirkan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran daring ini sejenis pembelajaran kemampuan dengan bantuan internet, dosen, dan mahasiswa dipertemukan untuk interaksi belajar. Pada tataran implementasi, pembelajaran daring membutuhkan dukungan perangkat mobile seperti smartphone, komputer, laptop, tablet dan sejenisnya. Kemudian yang dapat digunakan untuk mengakses informasi kapan saja dan dimana saja (Aziz, n.d.).

Kepemimpinan adalah kewenangan dalam memerintah untuk mempengaruhi seseorang dalam mengerjakan sesuatu. Seorang pemimpin mempunyai kelebihan keluhuran budi pekerti, ketinggian moralitas dan kesederhanaan watak (Ekosiswoyo 2016). Oleh karena itu kepemimpinan membutuhkan kemampuan yang aktif untuk mempengaruhi pihak lain dalam menciptakan suatu tujuan organisasi yang sudah ditetapkan (Pangestu 2021). Tugas kepemimpinan dalam memimpin dan memotivasi yang diberikan sangat berpengaruh terhadap kinerja para pegawai. Pegawai menjalankan tugas-tugas yang sudah diberikan sesuai dengan tujuan dan tanggung jawabnya masing-masing, terlebih dalam menyelesaikan pekerjaan yang sudah dibebankan kepada mereka akan terpengaruh pada situasi dan kondisi tempat mereka bekerja.

Hal ini dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangatlah penting dan berkaitan dalam meningkatkan kinerja guru karena semakin baik kepemimpinan kepala sekolah maka akan mempengaruhi kinerja para guru agar tercipta peningkatan dalam belajar mengajar di sekolah. Oleh karena itu kepemimpinan kepala sekolah dalam menciptakan pembelajaran daring dapat dikatakan baik, agar bisa meminimalisir keluhan atau turunnya semangat belajar peserta didik dengan fasilitas yang diberikan dari sekolah melalui kepemimpinan kepala sekolah yang inovatif dan motivator guna menciptakan keberhasilan proses pembelajaran.

## KESIMPULAN

Kepala sekolah sebagai pemimpin akan membimbing dimana dan bagaimana menerima proses pembelajaran ini dengan tetap fokus pada fasilitas terbaik yang mendukung pembelajaran ini dengan tetap fokus pada fasilitas terbaik yang mendukung pembelajaran dan

memperhatikan minat siswanya dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Adanya perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh (daring) yang membutuhkan kepemimpinan kepala sekolah lebih efektif demi merancang pembelajaran daring yang efektif untuk memastikan kualitas pembelajaran di sekolah. Seperti yang sudah dijelaskan di atas, agar terciptanya tugas sekolah dalam memimpin sekolah berbasis daring, maka hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran daring merupakan hal penting yang harus ditindak lanjuti oleh satuan pendidikan khusus kepala sekolah. Di mana kepala sekolah menyiapkan bahan ajar melalui Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam bentuk daring, dan Lembaga Kerja Peserta Didik (LKPD), membuat rencana pembelajaran daring, mengefisiensikan tim kurikulum dan koordinator ketua materi dan media pembelajaran, bekerja untuk memberikan dorongan semangat kepada orang tua siswa, sosialisasi strategi komite guru, pelatihan berkelanjutan tentang media dan aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran jarak jauh, mempersiapkan prasarana daring, pelatihan monitor.

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data angket terbuka yang dilakukan secara online melalui google form, dengan menggunakan media whatsapp dan instagram. Hal ini dilakukan karena masih dalam keadaan menyebarnya virus covid-19. Kepala sekolah dituntut agar mampu melaksanakan dan menjalankan kerjasama dan juga menerapkan gaya kepemimpinan demokratis dengan selalu mengadakan rapat khusus terlebih dahulu. Secara tidak langsung dalam pembelajaran daring, kepala sekolah dan guru dituntut untuk kreatif mungkin untuk menciptakan suasana kelas yang nyaman, walaupun hanya melalui layar laptop atau layar handphone agar suasana tidak menjadi bosan. Kepala sekolah juga berperan sebagai administrator, pengelola, supervisor, inovator, dan fasilitator bagi guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran daring dengan lancar untuk menjaga kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Fajar Dwi, dkk. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Budaya Belajar Dan Menggunakan Media Video Youtube Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Kota Jambi. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(2), 819-820. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i2>
- Aziz, Taufik Jaya Abdul. (2021). Upervisi Kepala Sekolah terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN Tanjung Sari Kabupaten Lampung Selatan. *Skripsi*, 148, 6-7.
- Djumiko, dkk. (2020). Panduan Kepala Sekolah Untuk Mengelola Sekolah Pada Masa Pandemi Covid-19. *Pedagogik Jurnal Pendidikan*, 15(2), 58-59.
- Ekosiswoyo, Rasdi. (2007). Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 78.
- Fakhrunnisa, Resya, dkk. (2021). Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Daring di SMA Negeri 1 Dramaga.
- Irwanto dan Zainal Arifin. (2020). Manajer Risiko: Peran Kepala MTs N 1 Kota Yogyakarta Dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(2), 190-191. <http://dx.doi.org/10.29240/jsmp.v4i2.1755>
- Hamel, Hendriko Cain. (2014). Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah di SMA YPK Tabernakel Nabire. 38-42.
- Hasan, Indra. (2021). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada Masa Pandemi Covid-19. 128-130. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/5499>

- Hermanto, dkk. (2021). Studi Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pembelajaran Daring Bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1503-1504. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Khairuddin. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Ditengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Edukasi*, 8(2), 171-175. <https://ejournal.unisi.ac.id/index.php/judek/article/view/1161>
- Khodijah, Siti, dan Mohammad Syahidul Haq. (2021). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(1), 159.
- Lifornita, Vena dan Muhammad Sholeh. (2021). Penerapan Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah pada Pendidikan Dasar di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 9(2), 404-406.
- Miasih, Retno dan Enung Hasanah. (2021). Best Practice Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menciptakan Iklim Belajar Jarak Jauh yang Kondusif. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran, dan Pembelajaran*, 7(3), 565-567. <https://ejournal.undikma.ac.id/index.php/junrlakependidikan/index>
- Murfi, Ali, dkk. (2020). Kepemimpinan Sekolah dalam Situasi Krisis Covid-19 di Indonesia. *Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 127.
- Musfah, Jejen. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah Era Pandemi. *Seminar Nasional*.
- Nadeak, Bernadetha dan Citra Puspa Juwita. (2016). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menjaga Tata Kelola Sekolah Selama masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Koseling dan Pendidikan*, 8(3), 207-208. <https://doi.org/10.29210/149400>
- Nasuha, Sutadji M. dan Erwin, R. (2013). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MTS Negeri Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. *Jurnal Asministrative Reform*, 1(2), 472-484.
- Nasuha, Suradji M. dan Erwin, R. (2013). Studi Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar di Era New Normal pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1502-1508. <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Noor, Triana Rosalina dan Erwin Astutik. (2021). Strategi Solutif Kepala Sekolah pada Pembelajaran Daring Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal Al-Fikrah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 21-26.
- Noviardila, Iska. (2020). Peran Kepala Sekolah dalam Proses Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal BOLA (Bersama Olahraga Laju Asia)*, 3(1), 11-19.
- Oktafia, Firda, dkk. (2021). Persepsi Kepala Sekolah terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 2119-2120. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>
- Pangestu, Supto. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Daring di Era Pandemi Covid-19 Madrasah Ibtidaiyah Kurnia Kota Jambi. *Skripsi*.
- Peni. (2021). Peningkatan Kemampuan Guru dalam Pembelajaran Daring Menggunakan Model Classroom Melalui Pengarahan Konsep Kepala Sekolah. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 2(1), 79. <https://doi.org/10.51874/jips.vli01.8>
- Rosadi, Adi, dkk. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Pembinaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(3), 116. <https://www.ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP>



- Sumarni, Sri. (2021). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Guru Melalui Pembuatan RPP Daring Menggunakan Metode *Cooperativ Script*. *Jurnal Inovasi Pembelajaran di Sekolah*, 2(1), 54-55. <http://doi.org/10.51874/jips.vli01.8>
- Tobing, Putri dan Enung Hasanah. (2021). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Kreativitas dan Inovasi Pembelajaran Guru pada Masa Covid-19. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(4), 12-15. <http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME/index>
- Yazid, Hendri, dkk. (2021). Analisis Kebijakan Kepala Sekolah dalam Proses Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(2), 478. <http://10.333087/jiubj.v21i2.1448>